



**Merdeka Belajar** Episode Kelima

# Guru Penggerak

Angkatan 8, 9, 10



# Arah Program Guru Penggerak

Kondisi Saat Ini	Arahan program baru
<p>1 Terdapat berbagai macam inisiatif yang telah dilakukan Kemdikbud dalam mengintervensi guru dan fokus pada peningkatan pengetahuan konten pedagogi.</p>	<p>Program Guru Penggerak fokus pada pengembangan kepemimpinan pembelajaran dan kemandirian guru dalam pengembangan profesional dirinya.</p>
<p>2 Guru tidak dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang ia dapatkan dipelatihan karena kurangnya dukungan dari pemimpin sekolah.</p>	<p>Program Guru Penggerak menjadikan kepala sekolah dan pengawas sekolah sebagai mitra Guru Penggerak untuk bersama-sama melakukan transformasi pendidikan di sekolah. Selain itu, program ini ditujukan untuk para guru yang berpotensi menjadi pemimpin pendidikan Indonesia masa depan.</p>
<p>3 Pemilihan peserta pelatihan guru biasanya berdasarkan pada penunjukkan dan hasil UKG. Belum ada asesmen menyeluruh untuk mengetahui kompetensi guru.</p>	<p>Program Guru Penggerak akan melakukan asesmen dari sisi pedagogi, kemampuan analitis, motivasi, dan kompetensi lain sehingga data peserta pelatihan dapat digunakan sebagai pengembangan pelatihan dan pengukuran keberhasilan pelatihan yang lebih objektif.</p>

# Arah Program Guru Penggerak

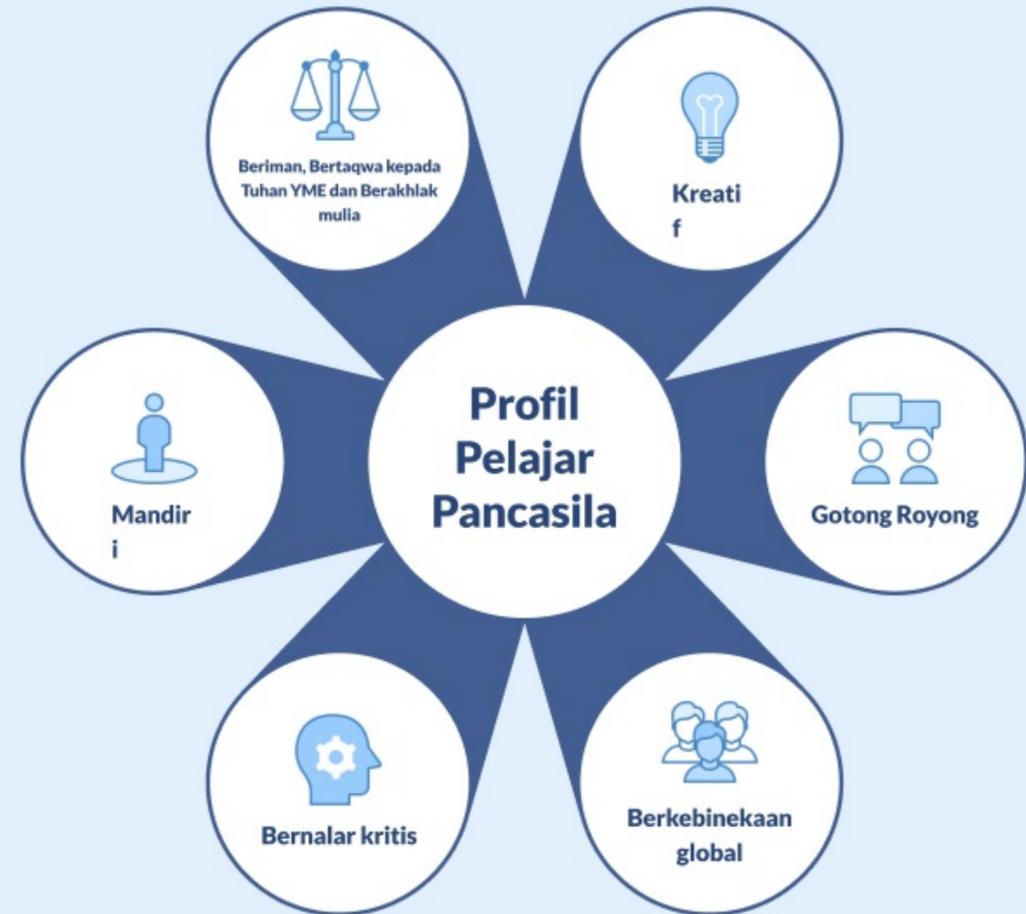
Kondisi Saat Ini	Arahan program baru
<p>4 Pelatihan Guru dilakukan dengan workshop-workshop di dalam ruangan/gedung terpisah dari konteks kelas dan sekolah.</p>	<p>Program pelatihan-pelatihan guru harus mengedepankan coaching dan on-the-job-training untuk memastikan teori-teori pembelajaran yang didapatkan di ruang pelatihan bisa ditransformasikan ke dalam pembelajaran di dalam kelas dan berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajar.</p>
<p>5 Pengembangan kompetensi guru berhenti setelah pelatihan selesai menyebabkan guru tidak semangat melanjutkan perubahan setelah menghadapi kesulitan-kesulitan.</p>	<p>Program Guru Penggerak mengembangkan Komunitas Praktik sebagai ruang belajar bersama dan berkolaborasi antar guru. Sehingga guru bisa saling dukung saat menghadapi kesulitan dalam penerapan konsep yang baru dipelajari.</p>
<p>6 Pelatihan guru dengan model cascading menjadikan guru yang sudah dilatih fokus pada pencapaian kuantitas untuk melatih guru lainnya.</p>	<p>Guru Penggerak memberdayakan ekosistem sekolah lainnya untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pembelajaran bagi murid dengan menjadikan data dan hasil refleksi sebagai basis menentukan kebijakan/program.</p>

# Visi Guru Penggerak mewujudkan Capaian Merdeka Belajar



**Guru Penggerak**

**Capaian  
Merdeka  
Belajar**



**“Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.”**

# Kemendikbudristek akan mendorong Guru Penggerak menjadi pemimpin-pemimpin pendidikan di masa depan yang mewujudkan generasi unggul Indonesia



**Kepala Sekolah**



**Pengawas Sekolah**



**Penugasan lain  
di bidang pendidikan**

**Menciptakan SDM Unggul untuk  
pembangunan Nasional**



# Poin Perubahan Permendikbudristek no. 40 tahun 2021

Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 (Peraturan Lama)	>	Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2021 (Peraturan Baru)
Peraturan Lama	Syarat	Peraturan Baru
Memiliki Serdik dan STTPP	Sertifikat	Memiliki Serdik* <b>DAN</b> Sertifikat Guru Penggerak
Min. III/c bagi PNS	Golongan	Min. III/b bagi PNS atau Guru Ahli Pertama bagi PPPK, kecuali Guru yang ditugaskan pada sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat
a. Pengusulan bakal calon KS b. Seleksi bakal calon KS c. Pendidikan dan pelatihan calon KS	Proses Penyiapan	Tidak ada, diganti oleh Pendidikan Guru Penggerak
Memiliki pengalaman manajerial dengan tugas yang relevan dengan fungsi sekolah paling sedikit 2 (dua) tahun	Pengalaman Managerial	Memiliki pengalaman manajerial paling singkat 2 (dua) tahun di satuan pendidikan, organisasi pendidikan, dan/ atau komunitas pendidikan

## Beban Kerja Kepala Sekolah berdasarkan Peraturan Baru

Beban Kerja Kepala Sekolah bertujuan untuk:

1. Mengembangkan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik
2. Mewujudkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif
3. Membangun budaya refleksi dalam pengembangan warga satuan pendidikan dan pengelolaan program satuan pendidikan
4. Meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik



Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif, dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila.

Perjalanan Guru Penggerak dimulai dengan tahap seleksi dan mengikuti rangkaian Program Pendidikan Guru Penggerak selama 6 bulan dengan pola *hybrid* yang terdiri dari kelas pelatihan daring, lokakarya, dan pendampingan.

# Guru Penggerak akan selalu berpihak pada murid



**Guru mengikuti  
Pendidikan  
Guru Penggerak**

**Guru menggerakkan  
komunitas belajar di  
sekolah dan luar  
sekolah**

**Guru lain dapat menerapkan  
pembelajaran aktif yang  
sesuai dengan tahap  
perkembangan murid**

**Guru menerapkan pembelajaran aktif  
yang sesuai dengan tahap  
perkembangan murid**



**Murid  
Merdeka  
Belajar**

# Guru Penggerak Sebagai Pendorong Transformasi Pendidikan Indonesia



## Peran guru saat ini

Mendorong peningkatan prestasi akademik murid

Mengajar dengan kreatif

Mengembangkan diri secara aktif



## Harapan peran guru penggerak

Mendorong tumbuh kembang murid secara holistik (Profil Pelajar Pancasila)

Menjadi pelatih (coach)/mentor bagi guru lain untuk pembelajaran yang berpusat pada murid

Menjadi teladan dan agen transformasi bagi Ekosistem Pendidikan

## Pengawas dan Kepala Sekolah adalah mitra strategis Guru Penggerak dalam mengupayakan terjadinya transformasi pendidikan di sekolah dan wilayahnya



# Pendidikan Guru Penggerak Dilakukan dengan Pendekatan Andragogi dan Berbasis Pengalaman



**Rekrutmen Calon  
Guru Penggerak**



**Pendidikan Calon  
Guru Penggerak**



**Generasi Baru  
Pemimpin Pendidikan**



**Kepala  
Sekolah**

**Pengawas  
Sekolah**

**Instruktur  
Pelatihan Guru**

# Profil Lulusan Pendidikan Guru Penggerak

Guru Penggerak siap menjadi pemimpin pembelajaran yang mampu:



**1. Mandiri Mengembangkan Diri dan Orang lain**  
Terus mengembangkan kompetensi secara mandiri berdasarkan hasil refleksinya terhadap praktik pembelajaran.



**2. Mengelola Pembelajaran**  
Merancang, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan murid kini dan di masa depan dengan menggunakan data dalam pengambilan keputusan.



**3. Berkolaborasi Mengembangkan Sekolah**  
Bergotong royong dengan orang tua, rekan sejawat dan komunitas untuk mengembangkan (merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi) visi dan program sekolah.



**4. Mengembangkan Ekosistem Pembelajaran Holistik**  
Menumbuhkembangkan ekosistem pemelajar melalui olah rasa, karsa, raga, pikir bersama dengan rekan sejawat dan komunitas, secara sukarela dan kolegal.

# Strategi Utama Pendidikan Guru Penggerak



## Sistem Seleksi

Sistem seleksi Calon Guru Penggerak didesain secara kolaboratif oleh praktisi pendidikan dan praktisi human resource serta dilakukan secara terbuka untuk semua Guru



## Kurikulum

Kurikulum Program Pendidikan Guru Penggerak didesain secara kolaboratif oleh Guru, Kepala Sekolah, Dosen dan Praktisi Pendidikan



## Monitoring dan Evaluasi

Monitoring, evaluasi, dan pembelajaran program yang berkelanjutan menjadi alat untuk meningkatkan kualitas layanan program



## Tim Pendukung

Tim Pendukung Program, yaitu fasilitator dan pendamping Calon Guru Penggerak diseleksi dengan terbuka dan dilatih secara berkala untuk dapat memberdayakan peserta dengan tepat



## Pembelajaran Reflektif

Pendidikan Guru Penggerak didesain agar guru bisa belajar dan menerapkan langsung pengetahuan dan keterampilan barunya di kelas dan di sekolahnya serta merefleksikan pengalamannya

# Kerangka Desain Pendidikan Guru Penggerak (6 bulan)

## Prinsip Andragogi dan Pembelajaran berbasis pengalaman

**70%**

Belajar di tempat kerja dan Komunitas Praktik meliputi pemberian umpan balik dari atasan, rekan, dan siswa

**20%**

Belajar dari rekan dan guru lain

**10%**

Pelatihan bersama fasilitator dan pendamping

<b>Tujuan utama</b>	<b>Profil Pelajar Pancasila</b>
<b>Fokus Utama</b>	<p><b>Pemimpin Pembelajaran</b></p> <p>Aktivitas pendidikan meliputi pembelajaran tatap muka, pembelajaran mandiri, fasilitasi individu, dan lokakarya</p> <p> <span>1</span> ————— <span>2</span> ————— <span>3</span> ————— <span>4</span> </p> <p> <b>Paket Modul 1</b> Paradigma dan Visi Guru Penggerak         </p> <p> <b>Paket Modul 2</b> Praktik Pembelajaran yang Berpihak pada Murid         </p> <p> <b>Paket Modul 3</b> Pemimpin Pembelajaran dalam Pengembangan Sekolah         </p> <p> <b>Refleksi dan dampak berkelanjutan</b> </p>
<b>Asesmen</b>	Hasil penilaian dari penugasan pribadi dan kelompok; aksi nyata; refleksi & umpan balik (diri, rekan sejawat, murid, kepala sekolah dan aktor pendamping) terkait pengembangan kompetensi kepemimpinan.

# Kriteria Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan 8, 9, 10



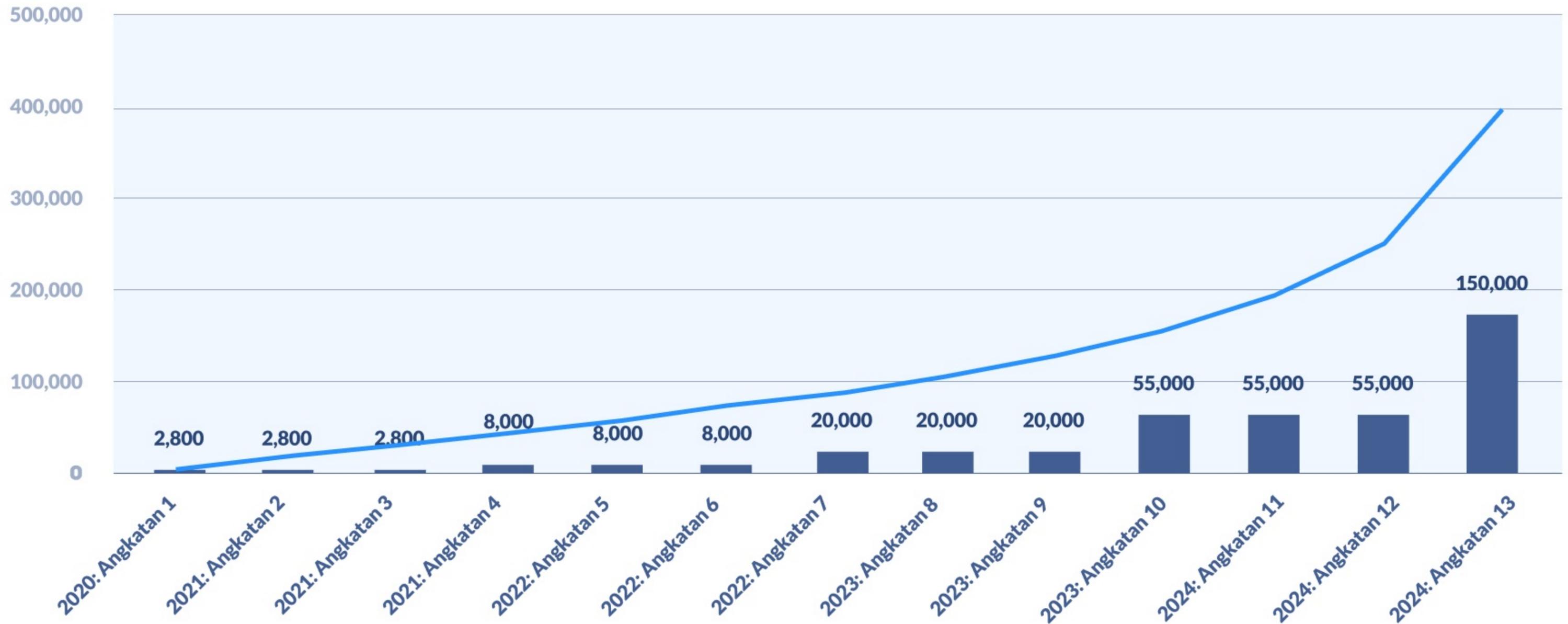
Mewakili Enam Pulau Besar  
di Indonesia

Kondisi Ketersediaan  
Akses Internet

Kebutuhan Kepala Sekolah  
sampai tahun 2024

# Pertumbuhan Eksponensial Guru Penggerak

Jumlah Guru Penggerak Tahun 2024 Sebanyak 405.900



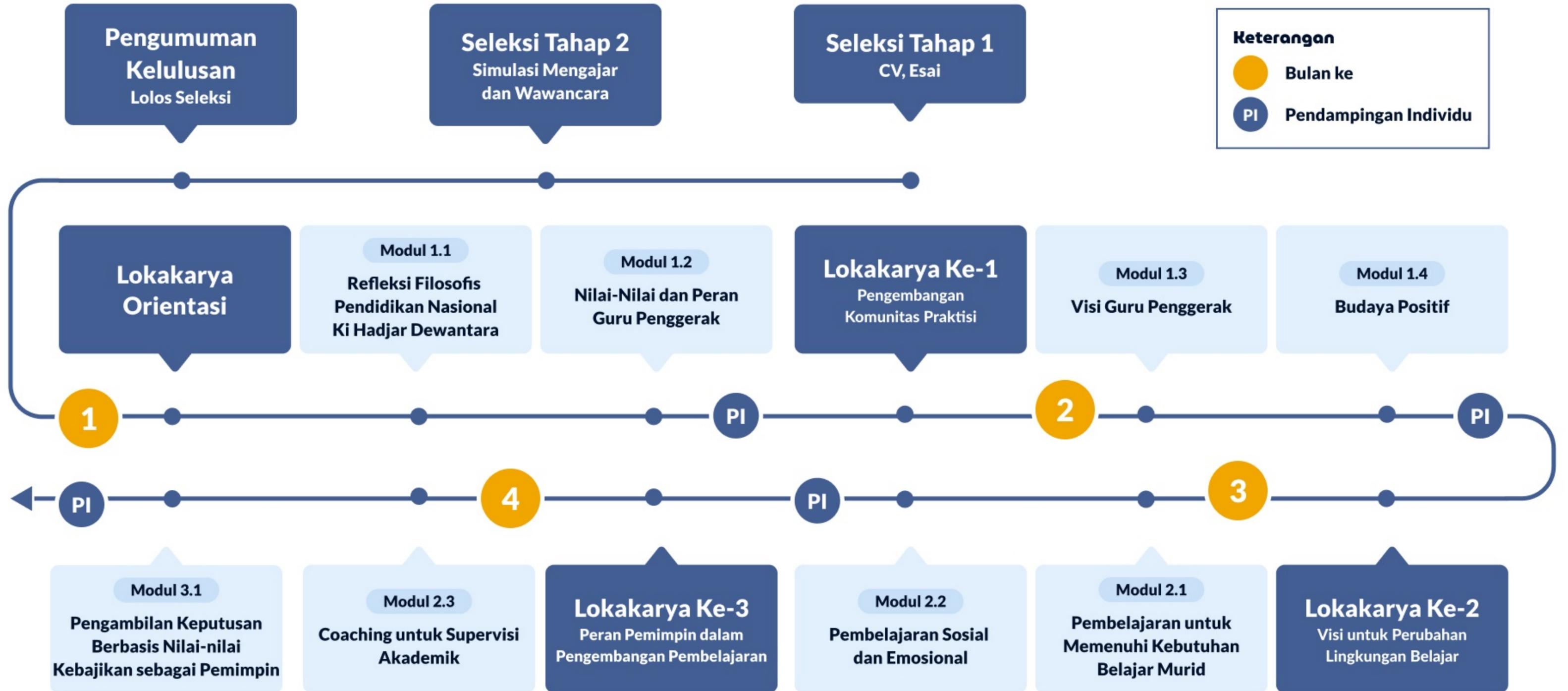
# Pertumbuhan Guru Penggerak akan mencapai titik kritis yang mengantarkan perubahan berkelanjutan



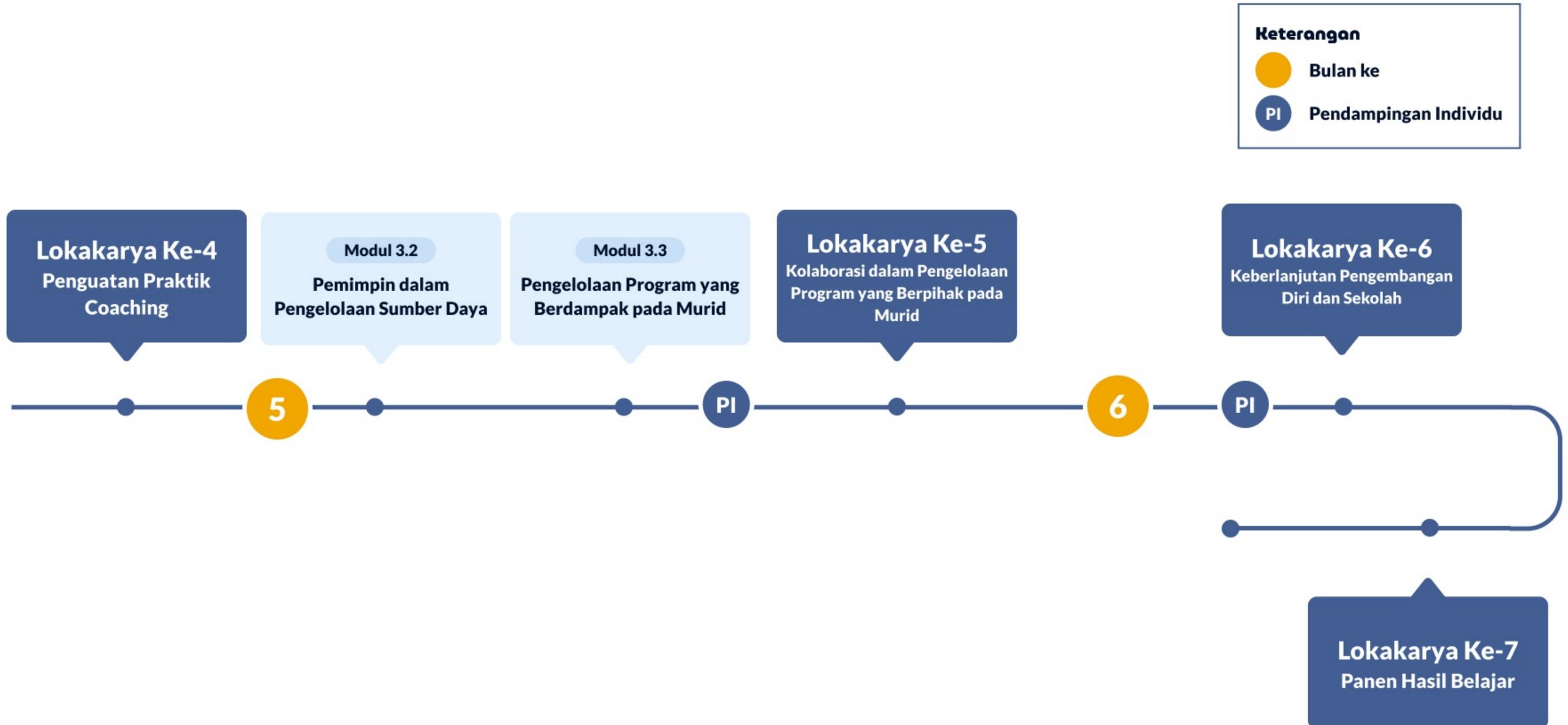
# Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 8, 9, 10



# Perjalanan Menjadi Guru Penggerak



# Perjalanan Menjadi Guru Penggerak



# Struktur Program Pendidikan Guru Penggerak

Materi	Narasumber	Instruktur	Fasilitator	Pengajar Praktik		Tes Akhir	Tes Awal	Peserta
				Lokakarya	Pendampingan Individu			
<b>A. Umum</b>								
<b>1. Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</b>	2							2
<b>2. Program Pendidikan Guru Penggerak</b>	2							2
<b>B. Utama</b>								
<b>3. Paradigma &amp; Visi Guru Penggerak</b>		8	76					84
a. Refleksi Filosofis Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara								
b. Nilai-nilai dan Peran Guru Penggerak								
c. Visi Guru Penggerak								
d. Budaya Positif								
<b>4. Praktik Pembelajaran yang Berpihak pada Murid</b>		6	58					64
a. Pembelajaran untuk Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid								
b. Pembelajaran Sosial dan Emosional								
c. Coaching untuk Supervisi Akademik								
<b>5. Pemimpin Pembelajaran dalam Pengembangan Sekolah</b>		6	58					64
a. Pengambilan Keputusan Berbasis Nilai Kebajikan sebagai Pemimpin								
b. Pemimpin dan Pengelolaan Sumber Daya								
c. Pengelolaan Program yang Berdampak pada Murid								
<b>6. Pendampingan</b>				64	24			88
a. Pendampingan individu								
b. Pendampingan Kelompok (Lokakarya)								
<b>7. Learning Management System (LMS)</b>						3	3	6
<b>Jumlah</b>	4	20	192	64	24	3	3	310

# Lini Masa Rekrutmen Serentak Calon Guru Penggerak PGP 8, 9, 10

1	15 - 31 Agustus 2022	Informasi rekrutmen calon peserta program guru penggerak
2	1 - 30 September 2022	Seleksi Tahap 1 <b>Registrasi</b> <b>Pengisian Biodata (CV)</b> <b>Pengisian Esai</b> <b>Unggah Dokumen</b>
3	1 - 31 Oktober 2022	Verifikasi dan validasi data pendaftaran
4	2 - 4 November 2022	Pengumuman hasil seleksi tahap 1 dan penjadwalan seleksi tahap 2
5	8 November 2022 - 24 Februari 2023	Seleksi Tahap 2 <b>Simulasi mengajar</b> <b>Wawancara</b>
6	27 - 28 Februari 2023	Pengumuman calon guru penggerak
7	4 April - 13 Oktober 2023	Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 8
8	Akan diinformasikan kemudian	Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 9 dan 10

**Catatan:**

1. Jadwal pengumuman, simulasi mengajar, wawancara, pembekalan untuk CPP angkatan 9 dan 10 akan diinformasikan kemudian
2. Jika terjadi perubahan jadwal akan diumumkan melalui laman pendaftaran

# Lini Masa Rekrutmen Serentak Pengajar Praktik PGP 8, 9, 10

1	23 Agustus - 18 September 2022	Seleksi Tahap 1	Registrasi	Pengisian Biodata (CV)	Pengisian Esai	Unggah Dokumen
2	19 - 30 September 2022	Verifikasi dan validasi data pendaftaran				
3	3 - 4 Oktober 2022	Pengumuman hasil seleksi tahap 1 dan penjadwalan seleksi tahap 2				
4	10 Oktober - 23 Desember 2022	Seleksi Tahap 2	Simulasi mengajar dan Wawancara*			
5	28 - 30 Desember 2022	Pengumuman hasil seleksi tahap 2 dan penjadwalan pembekalan				
6	1 Januari - 24 Februari 2023	Pembekalan Calon Pengajar Praktik				
7	26 - 28 Februari 2023	Pengumuman pengajar fasilitator (pendamping) program guru penggerak				
8	4 April - 13 Oktober 2023	Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 8				
9	Akan diinformasikan kemudian	Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 9 dan 10				

**Catatan:**

- \*) Tanpa simulasi mengajar bagi CPP dari Guru Penggerak
- Jadwal pengumuman, simulasi mengajar, wawancara, pembekalan untuk CPP angkatan 9 dan 10 akan diinformasikan kemudian
- Jika terjadi perubahan jadwal akan diumumkan melalui laman pendaftaran

# Kriteria Seleksi Peserta Program Guru Penggerak Angkatan 8, 9, 10

## Kriteria Umum

- ✓ Guru ASN maupun NON ASN baik dari sekolah negeri maupun sekolah swasta, pada satuan pendidikan formal jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB yang memiliki SK Mengajar.
- ✓ Kepala sekolah yang belum memiliki Nomor Registrasi Kepala Sekolah (NRKS), berstatus definitif dari ASN maupun NON ASN baik dari sekolah negeri maupun sekolah swasta, pada satuan pendidikan formal jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB.
- ✓ Memiliki akun guru di Data Pokok Pendidikan (Dapodik).
- ✓ Memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1/D4.
- ✓ Memiliki pengalaman mengajar minimal 5 (lima) tahun.
- ✓ Memiliki masa sisa mengajar tidak kurang dari 10 (sepuluh) tahun atau memiliki usia tidak lebih dari 50 tahun saat registrasi.

## Kriteria Seleksi

- ✓ Menerapkan pembelajaran yang berpusat pada murid
- ✓ Memiliki kemampuan untuk fokus pada tujuan
- ✓ Memiliki kompetensi menggerakkan orang lain dan kelompok
- ✓ Memiliki daya juang (resilience) yang tinggi
- ✓ Memiliki kompetensi kepemimpinan dan bertindak mandiri
- ✓ Memiliki kemampuan untuk belajar hal baru, terbuka pada umpan balik, dan terus memperbaiki diri.
- ✓ Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan efektif dan memiliki pengalaman mengembangkan orang lain
- ✓ Memiliki kedewasaan emosi dan berperilaku sesuai kode etik

# Peran dan Kriteria Pengajar Praktik PGP Angkatan 8, 9, 10

## Kompetensi yang diharapkan

- ✓ Menguasai teknik dan keterampilan mentoring dan coaching
- ✓ Menyusun rencana pendampingan
- ✓ Membuat kesepakatan dengan calon guru penggerak
- ✓ Membuat jadwal pendampingan
- ✓ Memiliki komitmen untuk memenuhi tenggat waktu
- ✓ Mengevaluasi dan memberi umpan balik calon guru penggerak
- ✓ Berkomunikasi dengan efektif
- ✓ Memiliki kemampuan andragogi

## Peran

- ✓ Memfasilitasi lokakarya pada setiap bulan
- ✓ Berbagi praktik baik dengan calon guru penggerak
- ✓ Mengevaluasi dan memberi umpan balik calon guru penggerak
- ✓ Memfasilitasi proses refleksi dan rencana tindak lanjut untuk peserta saat masa daring
- ✓ Membuat laporan capaian perkembangan calon guru penggerak

## Gambaran umum

Pengajar Praktik mendampingi peserta dalam mempraktikkan materi yang didapat dari pembelajaran daring, serta merefleksikan penerapan di sekolah peserta. Pendampingan dilakukan melalui proses lokakarya dan pendampingan individu

## Masa Tugas

Pengajar Praktik akan bertugas selama 6 bulan

# Peran dan Kriteria Pengajar Praktik PGP Angkatan 8, 9, 10

## Guru Penggerak:

- ✓ Memiliki Sertifikat Guru Penggerak
- ✓ Minimal pendidikan S1/D4;
- ✓ Memiliki pengalaman mengajar 5 tahun;
- ✓ Memiliki sisa masa kerja minimal 2 tahun sebelum pensiun;
- ✓ Mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada murid
- ✓ Memiliki pengalaman mentoring/ pelatihan guru selama 1 tahun
- ✓ Berkomitmen untuk menjalankan program sampai dengan selesai
- ✓ Memiliki pengalaman kepemimpinan (Contoh: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua MGMP/KKG, Asosiasi Guru, koordinator komunitas, ketua organisasi pendidikan lainnya, dll)

## Guru:

- ✓ Minimal pendidikan S1/D4;
- ✓ Aktif mengajar dan terdaftar sebagai guru di dapodik
- ✓ Memiliki pengalaman mengajar 5 tahun
- ✓ Memiliki sisa masa kerja minimal 2 tahun sebelum pensiun
- ✓ Mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada murid
- ✓ Memiliki pengalaman mentoring/ pelatihan guru selama 1 tahun
- ✓ Berkomitmen untuk menjalankan program sampai dengan selesai

## Kepala Sekolah

- ✓ Minimal pendidikan S1/D4
- ✓ Aktif dan terdaftar sebagai kepala sekolah di dapodik
- ✓ Memiliki pengalaman mengajar 5 tahun
- ✓ Memiliki sisa masa kerja minimal 2 tahun sebelum pensiun
- ✓ Mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada murid
- ✓ Memiliki pengalaman mentoring/ pelatihan guru selama 1 tahun
- ✓ Berkomitmen untuk menjalankan program sampai dengan selesai
- ✓ Memiliki pengalaman kepemimpinan (Contoh: Ketua MGMP/KKG, MKKS, MKPS, Asosiasi Guru, koordinator komunitas, ketua organisasi pendidikan lainnya, dll).

## Akademisi

- ✓ Minimal pendidikan S1/D4
- ✓ Memiliki pengalaman mengajar atau melatih guru selama 5 tahun
- ✓ Mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada murid
- ✓ Memiliki pengalaman mentoring/ pelatihan guru selama 1 tahun
- ✓ Berkomitmen untuk menjalankan program sampai dengan selesai
- ✓ Memiliki pengalaman kepemimpinan (contoh: pemimpin organisasi, komunitas, lembaga/instansi, dll)

## Praktisi/Konsultan Pendidikan (Pegiat/pelaksana praktik pendidikan yang bergabung di dalam komunitas organisasi pendidikan (KOP), LSM dan fasilitator pendidikan di daerah)

- ✓ Minimal pendidikan S1/D4
- ✓ Memiliki pengalaman mengajar atau melatih guru selama 5 tahun
- ✓ Mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada murid;
- ✓ Memiliki pengalaman mentoring/ pelatihan guru selama 1 tahun;
- ✓ Berkomitmen untuk menyelesaikan program;
- ✓ Memiliki pengalaman kepemimpinan (contoh: pemimpin organisasi, komunitas, lembaga/instansi, dll)

# Aturan Seleksi Calon Guru Penggerak Bagi Peserta Seleksi

## Kewajiban

- 1 Mempersiapkan dokumen penting yang harus diunggah ke aplikasi SIMPKB, seperti:
  - SK mengajar yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah
  - Surat Dukungan dari Kepala Sekolah (sesuai dengan format)
  - Surat Rekomendasi (sesuai dengan format)
  - Pakta Integritas (sesuai dengan format)
- 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diunggah di portal Ayo Guru Berbagi
- 3 Mengisi CV pengalaman seperti :
  - Pengalaman pelatihan (jika ada)
  - Pengalaman berorganisasi di bidang pendidikan (jika ada)
  - Pengalaman menjadi sukarelawan (jika ada)
  - Pengalaman melatih/mengembangkan orang lain (jika ada)
- 4 Mengisi esai secara spesifik, bersungguh-sungguh dan sesuai dengan pengalaman pribadi
- 5 Melakukan **KIRIM BERKAS** ketika isian CV, Esai, dan Dokumen unggahan telah dilengkapi
- 6 Mengikuti aturan tata cara pelaksanaan seleksi tahap 2 bagi peserta yang dinyatakan lulus seleksi tahap 1, seperti:
  - Menghadiri webinar/coaching clinic pelaksanaan seleksi tahap 2
  - Mempersiapkan diri dengan baik sebelum simulasi mengajar & wawancara dilakukan
  - Menghadiri simulasi mengajar & wawancara sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh panitia seleksi Kemdikbudristek

## Larangan

- 1 Dokumen yang diunggah ke aplikasi SIMPKB tidak sesuai format & tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan
- 2 Mengabaikan informasi dan tidak melakukan perbaikan berkas/dokumen yang diinfokan oleh tim verifikator melalui aplikasi SIMPKB
- 3 Mengisi esai dengan cara:
  - Mengutip/menyalin jawaban dari sumber lain dan tidak mencerminkan pengalaman pribadi
  - Isian esai tidak spesifik dan tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan
- 4 Merekam/menyimpan, dan/atau menyebarkan/sebarluaskan sebagian ataupun keseluruhan soal-soal seleksi ataupun pada saat mengikuti proses mengisi esai, simulasi mengajar, dan wawancara
- 5 Peserta seleksi dibantu oleh pihak lain dalam mengerjakan soal seleksi seperti mengisi CV, menjawab esai, melakukan simulasi mengajar, dan wawancara
- 6 Tidak menghadiri sesi simulasi mengajar dan wawancara tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada panitia seleksi Kemdikbudristek
- 7 Tidak mematuhi tata cara pelaksanaan seleksi tahap 2 sebagaimana yang ditetapkan oleh panitia seleksi Kemdikbudristek

# Sanksi Terhadap Pelanggaran Aturan Seleksi

Bentuk Pelanggaran	Konsekuensi
Tidak mengunggah RPP hingga batas waktu yang diberikan oleh panitia seleksi Kemdikbudristek	Tidak dapat mengikuti seleksi tahap 2 (diskualifikasi)
<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta seleksi dibantu oleh pihak lain dalam mengerjakan soal seleksi seperti mengisi CV, menjawab esai, melakukan simulasi mengajar, dan wawancara</li><li>• Merekam/menyimpan, dan/atau menyebarkan sebagai bagian ataupun keseluruhan soal-soal seleksi ataupun pada saat mengikuti proses mengisi esai, simulasi mengajar, dan wawancara</li></ul>	Didiskualifikasi dari proses seleksi atau dianulir ketika sudah dinyatakan lulus proses seleksi
Tidak menghadiri sesi simulasi mengajar dan wawancara tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada panitia seleksi Kemdikbudristek	Diskualifikasi dari proses seleksi
Peserta melakukan plagiarisme esai	Diskualifikasi dari proses seleksi
Menyampaikan informasi yang tidak jujur saat wawancara	Diskualifikasi dari proses seleksi

# Jadwal Seleksi dan Pelaksanaan Program Guru Penggerak Angkatan 8, 9, 10

Angkatan	Jumlah Calon Guru Penggerak	Jumlah Daerah	Rekrutmen Fasilitator	Rekrutmen Pengajar Praktik	Rekrutmen Calon Guru Penggerak	Tanggal Mulai Pendidikan
Angkatan 8	20.000	365	20 Desember 2021	23 Agustus 2022	1 September 2022	4 April 2023
Angkatan 9	20.000	304	21 Maret 2022	23 Agustus 2022	1 September 2022	Akan diinformasikan kemudian
Angkatan 10	55.000	484	24 Juni 2022	23 Agustus 2022	1 September 2022	Akan diinformasikan kemudian



Jika ada perubahan waktu akan diumumkan melalui laman <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/>

# Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan 8

## Sumatera 1

Kab. Bengkulu Utara  
Kab. Rejang Lebong  
Kab. Lebong  
Kab. Kaur  
Kab. Seluma  
Kota Bengkulu  
Kab. Bangka  
Kab. Belitung  
Kab. Bangka Barat  
Kab. Belitung Timur  
Kota Pangkalpinang  
Kab. Lingga  
Kota Batam  
Kota Tanjungpinang  
Kab. Aceh Besar  
Kab. Pidie  
Kab. Aceh Utara  
Kab. Aceh Timur  
Kab. Aceh Tengah  
Kab. Aceh Barat  
Kab. Aceh Selatan  
Kab. Bireuen  
Kab. Nagan Raya  
Kota Langsa  
Kab. Kampar  
Kab. Bengkalis  
Kab. Indragiri Hulu  
Kab. Indragiri Hilir  
Kab. Pelalawan  
Kab. Rokan Hulu  
Kab. Rokan Hilir  
Kab. Kuantan Singingi  
Kab. Kepulauan Meranti  
Kota Pekanbaru

## Sumatera 2

Kab. Agam  
Kab. Pasaman  
Kab. Lima Puluh Koto  
Kab. Solok  
Kab. Padang Pariaman  
Kab. Sijunjung  
Kab. Dharmasraya  
Kab. Pasaman Barat  
Kota Padang  
Kab. Batang Hari  
Kab. Bungo  
Kab. Sarolangun  
Kab. Tanjung Jabung Barat  
Kab. Kerinci  
Kab. Tebo  
Kab. Muaro Jambi  
Kab. Tanjung Jabung Timur  
Kab. Merangin  
Kota Jambi  
Kab. Musi Banyuasin  
Kab. Ogan Komering Ilir  
Kab. Muara Enim  
Kab. Lahat  
Kab. Musi Rawas  
Kab. Banyuasin  
Kab. Ogan Komering Ulu Timur  
Kab. Ogan Komering Ulu Selatan  
Kab. Ogan Ilir  
Kab. Empat Lawang  
Kab. Musi Rawas Utara  
Kab. Penukal Abab Lematang Ilir  
Kota Palembang  
Kota Prabumulih  
Kab. Lampung Selatan

## Sumatera 3

Kab. Lampung Tengah  
Kab. Lampung Utara  
Kab. Lampung Barat  
Kab. Tulang Bawang  
Kab. Tanggamus  
Kab. Lampung Timur  
Kab. Way Kanan  
Kab. Pesawaran  
Kab. Mesuji  
Kab. Pringsewu  
Kab. Tulang Bawang Barat  
Kab. Pesisir Barat  
Kota Bandar Lampung  
Kab. Deli Serdang  
Kab. Langkat  
Kab. Karo  
Kab. Simalungun  
Kab. Asahan  
Kab. Labuhan Batu  
Kab. Tapanuli Utara  
Kab. Tapanuli Tengah  
Kab. Tapanuli Selatan  
Kab. Mandailing Natal  
Kab. Toba  
Kab. Nias Selatan  
Kab. Humbang Hasudutan  
Kab. Samosir  
Kab. Serdang Bedagai  
Kab. Batubara  
Kab. Padang Lawas  
Kab. Padang Lawas Utara  
Kab. Labuhan Batu Utara  
Kab. Labuhan Batu Selatan  
Kab. Nias Utara

## Sumatera 4

Kota Medan  
Kota Binjai  
Kota Tebing Tinggi  
Kota Tanjung Balai

## Jawa 1

Kota Jakarta Pusat  
Kota Jakarta Utara  
Kota Jakarta Barat  
Kota Jakarta Selatan  
Kota Jakarta Timur  
Kab. Bogor  
Kab. Sukabumi  
Kab. Cianjur  
Kab. Bandung  
Kab. Sumedang  
Kab. Garut  
Kab. Tasikmalaya  
Kab. Ciamis  
Kab. Kuningan  
Kab. Majalengka  
Kab. Cirebon  
Kab. Indramayu  
Kab. Subang  
Kab. Purwakarta  
Kab. Karawang  
Kab. Bekasi  
Kab. Bandung Barat  
Kab. Pangandaran  
Kota Bandung  
Kota Bogor  
Kota Sukabumi  
Kota Cirebon  
Kota Bekasi

## Jawa 2

Kota Depok  
Kota Cimahi  
Kota Tasikmalaya  
Kota Banjar  
Kab. Cilacap  
Kab. Banyumas  
Kab. Purbalingga  
Kab. Banjarnegara  
Kab. Kebumen  
Kab. Purworejo  
Kab. Wonosobo  
Kab. Magelang  
Kab. Boyolali  
Kab. Klaten  
Kab. Sukoharjo  
Kab. Karanganyar  
Kab. Sragen  
Kab. Grobogan  
Kab. Blora  
Kab. Rembang  
Kab. Pati  
Kab. Kudus  
Kab. Jepara  
Kab. Demak  
Kab. Semarang  
Kab. Temanggung  
Kab. Kendal  
Kab. Batang  
Kab. Pekalongan  
Kab. Pemalang  
Kab. Tegal  
Kab. Brebes  
Kota Surakarta

## Jawa 3

Kota Semarang  
Kota Tegal  
Kab. Gresik  
Kab. Sidoarjo  
Kab. Mojokerto  
Kab. Jombang  
Kab. Bojonegoro  
Kab. Tuban  
Kab. Lamongan  
Kab. Madiun  
Kab. Ngawi  
Kab. Magetan  
Kab. Ponorogo  
Kab. Pacitan  
Kab. Kediri  
Kab. Nganjuk  
Kab. Blitar  
Kab. Tulungagung  
Kab. Trenggalek  
Kab. Malang  
Kab. Pasuruan  
Kab. Probolinggo  
Kab. Lumajang  
Kab. Bondowoso  
Kab. Situbondo  
Kab. Jember  
Kab. Banyuwangi  
Kab. Pamekasan  
Kab. Sampang  
Kab. Sumenep  
Kab. Bangkalan  
Kota Surabaya  
Kota Malang  
Kota Kediri  
Kota Pasuruan

## Jawa 4

Kab. Pandeglang  
Kab. Lebak  
Kab. Tangerang  
Kab. Serang  
Kota Cilegon  
Kota Tangerang  
Kota Serang  
Kota Tangerang Selatan

## Bali dan Nusa Tenggara 1

Kab. Buleleng  
Kab. Jembrana  
Kab. Tabanan  
Kab. Badung  
Kab. Gianyar  
Kab. Klungkung  
Kab. Bangli  
Kab. Karang Asem  
Kota Denpasar  
Kab. Kupang  
Kab. Timor Tengah Selatan  
Kab. Timor Tengah Utara  
Kab. Belu  
Kab. Alor  
Kab. Flores Timur  
Kab. Sikka  
Kab. Ende  
Kab. Ngada  
Kab. Manggarai  
Kab. Sumba Timur  
Kab. Sumba Barat  
Kab. Lembata  
Kab. Rote-Ndao

# Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan 8

## Bali dan Nusa

### Tenggara 2

Kab. Manggarai Barat  
Kab. Nagakeo  
Kab. Sumba Barat Daya  
Kab. Manggarai Timur  
Kab. Malaka  
Kota Kupang  
Kab. Lombok Barat  
Kab. Lombok Tengah  
Kab. Lombok Timur  
Kab. Sumbawa  
Kab. Dompu  
Kab. Bima  
Kab. Sumbawa Barat  
Kota Mataram  
Kota Bima

### Kalimantan 1

Kab. Sambas  
Kab. Sanggau  
Kab. Sintang  
Kab. Kapuas Hulu  
Kab. Ketapang  
Kab. Kayong Utara  
Kab. Bengkayang  
Kab. Landak  
Kab. Kuburaya  
Kab. Mempawah  
Kota Pontianak  
Kab. Kapuas  
Kab. Barito Selatan  
Kab. Kotawaringin Timur  
Kab. Kotawaringin Barat  
Kab. Seruyan

## Kalimantan 2

Kab. Sambas  
Kab. Sanggau  
Kab. Sintang  
Kab. Kapuas Hulu  
Kab. Ketapang  
Kab. Kayong Utara  
Kab. Bengkayang  
Kab. Landak  
Kab. Kuburaya  
Kab. Mempawah  
Kota Pontianak  
Kab. Kapuas  
Kab. Barito Selatan  
Kab. Kotawaringin Timur  
Kab. Kotawaringin Barat  
Kab. Seruyan  
Kab. Lamandau  
Kab. Pulang Pisau  
Kab. Barito Timur  
Kota Palangka Raya  
Kab. Banjar  
Kab. Tanah Laut  
Kab. Barito Kuala  
Kab. Tapin  
Kab. Hulu Sungai Selatan  
Kab. Hulu Sungai Tengah  
Kab. Hulu Sungai Utara  
Kab. Tabalong  
Kab. Kotabaru  
Kab. Balangan  
Kab. Tanah Bumbu  
Kota Banjarmasin  
Kab. Kutai Kartanegara  
Kab. Berau  
Kab. Kutai Barat

## Kalimantan 3

Kab. Kutai Timur  
Kota Samarinda  
Kab. Bulungan  
Kab. Malinau  
Kab. Nunukan

### Sulawesi 1

Kab. Konawe  
Kab. Muna  
Kab. Muna Barat  
Kab. Kolaka  
Kab. Konawe Selatan  
Kab. Wakatobi  
Kab. Bombana  
Kab. Buton Tengah  
Kota Kendari  
Kab. Bolaang Mongondow  
Kab. Minahasa  
Kab. Kep. Sangihe  
Kab. Minahasa Selatan  
Kab. Minahasa Utara  
Kab. Minahasa Tenggara  
Kab. Bolaang Mongondow Utara  
Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro  
Kota Manado  
Kota Bitung  
Kab. Banggai Kepulauan  
Kab. Banggai Laut  
Kab. Donggala  
Kab. Poso  
Kab. Banggai  
Kab. Tolitoli  
Kab. Morowali  
Kab. Morowali Utara

## Sulawesi 2

Kab. Parigi Moutong  
Kab. Tojo Una-Una  
Kab. Sigi  
Kota Palu  
Kab. Maros  
Kab. Gowa  
Kab. Takalar  
Kab. Jeneponto  
Kab. Bone  
Kab. Wajo  
Kab. Soppeng  
Kab. Bulukumba  
Kab. Sinjai  
Kab. Pinrang  
Kab. Sidenreng Rappang  
Kab. Luwu  
Kab. Tana Toraja  
Kota Makassar  
Kota Parepare  
Kota Palopo  
Kab. Mamuju  
Kab. Pasangkayu  
Kab. Polewali Mandar  
Kab. Mamasa  
Kab. Majene  
Kab. Gorontalo  
Kab. Gorontalo Utara  
Kota Gorontalo

## Maluku

Kab. Maluku Tengah  
Kab. Maluku Tenggara  
Kab. Kepulauan Tanimbar  
Kab. Seram Bagian Barat  
Kab. Kepulauan Aru  
Kota Ambon

### Papua

Kab. Biak Numfor  
Kab. Merauke  
Kab. Keerom  
Kab. Manokwari  
Kab. Sorong Selatan

# Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan 9

## Sumatera 1

Kab. Bengkulu Utara  
Kab. Rejang Lebong  
Kab. Seluma  
Kota Bengkulu  
Kab. Bangka  
Kab. Bangka Barat  
Kab. Belitung Timur  
Kota Pangkalpinang  
Kab. Lingga  
Kota Batam  
Kab. Aceh Besar  
Kab. Aceh Utara  
Kab. Aceh Tengah  
Kab. Bireuen  
Kab. Nagan Raya  
Kab. Kampar  
Kab. Bengkalis  
Kab. Indragiri Hulu  
Kab. Indragiri Hilir  
Kab. Rokan Hulu  
Kab. Rokan Hilir  
Kab. Kuantan Singingi  
Kab. Kepulauan Meranti  
Kota Pekanbaru  
Kab. Agam  
Kab. Lima Puluh Koto  
Kab. Solok  
Kab. Padang Pariaman  
Kab. Sijunjung  
Kab. Dharmasraya  
Kota Padang  
Kab. Bungo  
Kab. Sarolangun  
Kab. Tanjung Jabung Barat

## Sumatera 2

Kab. Kerinci  
Kab. Tebo  
Kab. Muaro Jambi  
Kab. Tanjung Jabung Timur  
Kab. Merangin  
Kota Jambi  
Kab. Musi Banyuasin  
Kab. Ogan Komering Ilir  
Kab. Muara Enim  
Kab. Lahat  
Kab. Musi Rawas  
Kab. Banyuasin  
Kab. Ogan Komering Ulu Timur  
Kab. Ogan Komering Ulu Selatan  
Kab. Ogan Ilir  
Kab. Empat Lawang  
Kab. Penukal Abab Lematang Ilir  
Kota Palembang  
Kab. Lampung Selatan  
Kab. Lampung Tengah  
Kab. Lampung Utara  
Kab. Lampung Barat  
Kab. Tulang Bawang  
Kab. Tanggamus  
Kab. Lampung Timur  
Kab. Way Kanan  
Kab. Pesawaran  
Kab. Pringsewu  
Kota Bandar Lampung  
Kab. Deli Serdang  
Kab. Langkat  
Kab. Karo  
Kab. Simalungun  
Kab. Asahan

## Sumatera 3

Kab. Labuhan Batu  
Kab. Tapanuli Utara  
Kab. Tapanuli Tengah  
Kab. Tapanuli Selatan  
Kab. Mandailing Natal  
Kab. Toba  
Kab. Nias Selatan  
Kab. Humbang Hasudutan  
Kab. Samosir  
Kab. Serdang Bedagai  
Kab. Batubara  
Kab. Padang Lawas  
Kab. Padang Lawas Utara  
Kab. Labuhan Batu Utara  
Kab. Labuhan Batu Selatan  
Kota Medan

## Jawa 1

Kota Jakarta Pusat  
Kota Jakarta Utara  
Kota Jakarta Barat  
Kota Jakarta Selatan  
Kota Jakarta Timur  
Kab. Bogor  
Kab. Sukabumi  
Kab. Cianjur  
Kab. Bandung  
Kab. Sumedang  
Kab. Garut  
Kab. Tasikmalaya  
Kab. Ciamis  
Kab. Kuningan  
Kab. Majalengka  
Kab. Cirebon  
Kab. Indramayu  
Kab. Subang  
Kab. Purwakarta  
Kab. Karawang  
Kab. Bekasi  
Kab. Bandung Barat  
Kab. Pangandaran  
Kota Bandung  
Kota Bekasi  
Kota Depok  
Kota Cimahi  
Kota Tasikmalaya  
Kab. Cilacap  
Kab. Banyumas  
Kab. Purbalingga  
Kab. Banjarnegara  
Kab. Kebumen  
Kab. Purworejo

## Jawa 2

Kab. Wonosobo  
Kab. Magelang  
Kab. Boyolali  
Kab. Klaten  
Kab. Sukoharjo  
Kab. Wonogiri  
Kab. Karanganyar  
Kab. Sragen  
Kab. Grobogan  
Kab. Blora  
Kab. Rembang  
Kab. Pati  
Kab. Kudus  
Kab. Jepara  
Kab. Demak  
Kab. Semarang  
Kab. Temanggung  
Kab. Kendal  
Kab. Batang  
Kab. Pekalongan  
Kab. Pemalang  
Kab. Tegal  
Kab. Brebes  
Kota Surakarta  
Kota Semarang  
Kab. Bantul  
Kab. Sleman  
Kab. Gunung Kidul  
Kab. Kulon Progo  
Kab. Gresik  
Kab. Sidoarjo  
Kab. Mojokerto  
Kab. Jombang  
Kab. Bojonegoro

## Jawa 3

Kab. Tuban  
Kab. Lamongan  
Kab. Madiun  
Kab. Ngawi  
Kab. Magetan  
Kab. Ponorogo  
Kab. Pacitan  
Kab. Kediri  
Kab. Nganjuk  
Kab. Blitar  
Kab. Tulungagung  
Kab. Trenggalek  
Kab. Malang  
Kab. Pasuruan  
Kab. Probolinggo  
Kab. Lumajang  
Kab. Bondowoso  
Kab. Situbondo  
Kab. Jember  
Kab. Banyuwangi  
Kab. Pamekasan  
Kab. Sampang  
Kab. Sumenep  
Kab. Bangkalan  
Kota Surabaya  
Kota Kediri  
Kab. Pandeglang  
Kab. Lebak  
Kab. Tangerang  
Kab. Serang  
Kota Cilegon  
Kota Tangerang  
Kota Serang  
Kota Tangerang Selatan

# Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan 9

## Bali dan Nusa

### Tenggara

Kab. Buleleng  
Kab. Jembrana  
Kab. Tabanan  
Kab. Badung  
Kab. Gianyar  
Kab. Bangli  
Kab. Karang Asem  
Kota Denpasar  
Kab. Kupang  
Kab. Timor Tengah Selatan  
Kab. Timor Tengah Utara  
Kab. Belu  
Kab. Alor  
Kab. Flores Timur  
Kab. Sikka  
Kab. Ende  
Kab. Ngada  
Kab. Manggarai  
Kab. Sumba Timur  
Kab. Sumba Barat  
Kab. Lembata  
Kab. Rote-Ndao  
Kab. Manggarai Barat  
Kab. Sumba Barat Daya  
Kab. Manggarai Timur  
Kab. Malaka  
Kota Kupang  
Kab. Lombok Barat  
Kab. Lombok Tengah  
Kab. Lombok Timur  
Kab. Sumbawa  
Kab. Dompu  
Kab. Bima

## Kalimantan

Kab. Sambas  
Kab. Sanggau  
Kab. Sintang  
Kab. Kapuas Hulu  
Kab. Ketapang  
Kab. Bengkayang  
Kab. Landak  
Kab. Kuburaya  
Kab. Mempawah  
Kab. Kapuas  
Kab. Kotawaringin Timur  
Kab. Kotawaringin Barat  
Kab. Seruyan  
Kab. Lamandau  
Kab. Pulang Pisau  
Kab. Barito Timur  
Kab. Banjar  
Kab. Tanah Laut  
Kab. Barito Kuala  
Kab. Tapin  
Kab. Hulu Sungai Selatan  
Kab. Hulu Sungai Tengah  
Kab. Hulu Sungai Utara  
Kab. Tabalong  
Kab. Kotabaru  
Kab. Balangan  
Kota Banjarmasin  
Kab. Kutai Kartanegara  
Kab. Kutai Barat  
Kota Samarinda  
Kab. Bulungan

## Sulawesi 1

Kab. Konawe  
Kab. Muna  
Kab. Muna Barat  
Kab. Konawe Selatan  
Kab. Bombana  
Kab. Bolaang Mongondow  
Kab. Minahasa  
Kab. Kep. Sangihe  
Kab. Minahasa Selatan  
Kab. Minahasa Utara  
Kota Manado  
Kota Bitung  
Kab. Banggai Laut  
Kab. Donggala  
Kab. Poso  
Kab. Banggai  
Kab. Tolitoli  
Kab. Morowali Utara  
Kab. Parigi Moutong  
Kab. Sigi  
Kab. Maros  
Kab. Gowa  
Kab. Takalar  
Kab. Jeneponto  
Kab. Bone  
Kab. Wajo  
Kab. Soppeng  
Kab. Bulukumba  
Kab. Sinjai  
Kab. Pinrang  
Kab. Sidenreng Rappang

## Sulawesi 2

Kab. Luwu  
Kab. Tana Toraja  
Kota Makassar  
Kota Parepare  
Kab. Mamuju  
Kab. Polewali Mandar  
Kab. Mamasa  
Kab. Majene  
Kab. Gorontalo  
Kab. Gorontalo Utara  
Kota Gorontalo

## Maluku

Kab. Maluku Tengah  
Kab. Maluku Tenggara  
Kab. Kepulauan Tanimbar  
Kab. Seram Bagian Barat  
Kab. Kepulauan Aru  
Kota Ambon

## Papua

Kab. Biak Numfor  
Kab. Manokwari  
Kab. Sorong Selatan

# Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan 10

## Sumatera 1

Kab. Bengkulu Utara  
Kab. Rejang Lebong  
Kab. Bengkulu Selatan  
Kab. Muko-Muko  
Kab. Kepahiang  
Kab. Lebong  
Kab. Kaur  
Kab. Seluma  
Kab. Bengkulu Tengah  
Kota Bengkulu  
Kab. Bangka  
Kab. Belitung  
Kab. Bangka Tengah  
Kab. Bangka Barat  
Kab. Bangka Selatan  
Kab. Belitung Timur  
Kota Pangkalpinang  
Kab. Bintan  
Kab. Karimun  
Kab. Natuna  
Kab. Lingga  
Kab. Kepulauan Anambas  
Kota Batam  
Kota Tanjungpinang  
Kab. Aceh Besar  
Kab. Pidie  
Kab. Aceh Utara  
Kab. Aceh Timur  
Kab. Aceh Tengah  
Kab. Aceh Barat  
Kab. Aceh Selatan  
Kab. Aceh Tenggara  
Kab. Simeulue  
Kab. Bireuen

## Sumatera 2

Kab. Aceh Singkil  
Kab. Aceh Tamiang  
Kab. Nagan Raya  
Kab. Aceh Jaya  
Kab. Aceh Barat Daya  
Kab. Gayo Lues  
Kab. Bener Meriah  
Kab. Pidie Jaya  
Kota Sabang  
Kota Banda Aceh  
Kota Lhokseumawe  
Kota Langsa  
Kota Subulussalam  
Kab. Kampar  
Kab. Bengkalis  
Kab. Indragiri Hulu  
Kab. Indragiri Hilir  
Kab. Pelalawan  
Kab. Rokan Hulu  
Kab. Rokan Hilir  
Kab. Siak  
Kab. Kuantan Singingi  
Kab. Kepulauan Meranti  
Kota Pekanbaru  
Kota Dumai  
Kab. Agam  
Kab. Pasaman  
Kab. Lima Puluh Koto  
Kab. Solok  
Kab. Padang Pariaman  
Kab. Pesisir Selatan  
Kab. Tanah Datar  
Kab. Sijunjung  
Kab. Solok Selatan

## Sumatera 3

Kab. Dharmasraya  
Kab. Pasaman Barat  
Kota Bukittinggi  
Kota Padang  
Kota Padang Panjang  
Kota Sawah Lunto  
Kota Solok  
Kota Payakumbuh  
Kota Pariaman  
Kab. Batang Hari  
Kab. Bungo  
Kab. Sarolangun  
Kab. Tanjung Jabung Barat  
Kab. Kerinci  
Kab. Tebo  
Kab. Muaro Jambi  
Kab. Tanjung Jabung Timur  
Kab. Merangin  
Kota Jambi  
Kota Sungai Penuh  
Kab. Musi Banyuasin  
Kab. Ogan Komering Ilir  
Kab. Ogan Komering Ulu  
Kab. Muara Enim  
Kab. Lahat  
Kab. Musi Rawas  
Kab. Banyuasin  
Kab. Ogan Komering Ulu Timur  
Kab. Ogan Komering Ulu Selatan  
Kab. Ogan Ilir  
Kab. Empat Lawang  
Kab. Musi Rawas Utara  
Kab. Penukal Abab Lematang Ilir  
Kota Palembang

## Sumatera 4

Kota Medan  
Kota Binjai  
Kota Tebing Tinggi  
Kota Tanjung Balai  
Kota Prabumulih  
Kota Lubuk Linggau  
Kota Pagar Alam  
Kab. Lampung Selatan  
Kab. Lampung Tengah  
Kab. Lampung Utara  
Kab. Lampung Barat  
Kab. Tulang Bawang  
Kab. Tanggamus  
Kab. Lampung Timur  
Kab. Way Kanan  
Kab. Pesawaran  
Kab. Mesuji  
Kab. Pringsewu  
Kab. Tulang Bawang Barat  
Kab. Pesisir Barat  
Kota Bandar Lampung  
Kota Metro  
Kab. Deli Serdang  
Kab. Langkat  
Kab. Karo  
Kab. Simalungun  
Kab. Dairi  
Kab. Asahan  
Kab. Labuhan Batu  
Kab. Tapanuli Utara  
Kab. Tapanuli Tengah  
Kab. Tapanuli Selatan  
Kab. Nias  
Kab. Mandailing Natal

## Sumatera 5

Kab. Toba  
Kab. Nias Selatan  
Kab. Pakpak Bharat  
Kab. Humbang Hasudutan  
Kab. Samosir  
Kab. Serdang Bedagai  
Kab. Batubara  
Kab. Padang Lawas  
Kab. Padang Lawas Utara  
Kab. Labuhan Batu Utara  
Kab. Labuhan Batu Selatan  
Kab. Nias Barat  
Kab. Nias Utara  
Kota Medan  
Kota Binjai  
Kota Tebing Tinggi  
Kota Pematangsiantar  
Kota Tanjung Balai  
Kota Sibolga  
Kota Padang Sidempuan  
Kota Gunungsitoli

## Jawa 1

Kab. Kepulauan Seribu  
Kota Jakarta Pusat  
Kota Jakarta Utara  
Kota Jakarta Barat  
Kota Jakarta Selatan  
Kota Jakarta Timur  
Kab. Bogor  
Kab. Sukabumi  
Kab. Cianjur  
Kab. Bandung  
Kab. Sumedang  
Kab. Garut  
Kab. Tasikmalaya  
Kab. Ciamis  
Kab. Kuningan  
Kab. Majalengka  
Kab. Cirebon  
Kab. Indramayu  
Kab. Subang  
Kab. Purwakarta  
Kab. Karawang  
Kab. Bekasi  
Kab. Bandung Barat  
Kab. Pangandaran  
Kota Bandung  
Kota Bogor  
Kota Sukabumi  
Kota Cirebon  
Kota Bekasi  
Kota Depok  
Kota Cimahi  
Kota Tasikmalaya  
Kota Banjar

## Jawa 2

Kab. Cilacap  
Kab. Banyumas  
Kab. Purbalingga  
Kab. Banjarnegara  
Kab. Kebumen  
Kab. Purworejo  
Kab. Wonosobo  
Kab. Magelang  
Kab. Boyolali  
Kab. Klaten  
Kab. Sukoharjo  
Kab. Wonogiri  
Kab. Karanganyar  
Kab. Sragen  
Kab. Grobogan  
Kab. Blora  
Kab. Rembang  
Kab. Pati  
Kab. Kudus  
Kab. Jepara  
Kab. Demak  
Kab. Semarang  
Kab. Temanggung  
Kab. Kendal  
Kab. Batang  
Kab. Pekalongan  
Kab. Pemalang  
Kab. Tegal  
Kab. Brebes  
Kota Magelang  
Kota Surakarta  
Kota Salatiga  
Kota Semarang  
Kota Pekalongan

## Jawa 3

Kota Tegal  
Kab. Bantul  
Kab. Sleman  
Kab. Gunung Kidul  
Kab. Kulon Progo  
Kota Yogyakarta  
Kab. Gresik  
Kab. Sidoarjo  
Kab. Mojokerto  
Kab. Jombang  
Kab. Bojonegoro  
Kab. Tuban  
Kab. Lamongan  
Kab. Madiun  
Kab. Ngawi  
Kab. Magetan  
Kab. Ponorogo  
Kab. Pacitan  
Kab. Kediri  
Kab. Nganjuk  
Kab. Blitar  
Kab. Tulungagung  
Kab. Trenggalek  
Kab. Malang  
Kab. Pasuruan  
Kab. Probolinggo  
Kab. Lumajang  
Kab. Bondowoso  
Kab. Situbondo  
Kab. Jember  
Kab. Banyuwangi  
Kab. Pamekasan  
Kab. Sampang  
Kab. Sumenep

# Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan 10

Jawa 4	Bali dan Nusa Tenggara 2	Kalimantan 1	Kalimantan 2	Sulawesi 1	Sulawesi 2	Sulawesi 3	Papua
Kab. Bangkalan Kota Surabaya Kota Malang Kota Madiun Kota Kediri Kota Mojokerto Kota Blitar Kota Pasuruan Kota Probolinggo Kota Batu Kab. Tangerang Kab. Serang Kota Cilegon Kota Tangerang Kota Serang Kota Tangerang Selatan	Kab. Sikka Kab. Ende Kab. Ngada Kab. Manggarai Kab. Sumba Timur Kab. Sumba Barat Kab. Lembata Kab. Rote-Ndao Kab. Manggarai Barat Kab. Nagakeo Kab. Sumba Barat Daya Kab. Manggarai Timur Kab. Sabu Raijua Kab. Malaka Kota Kupang	Kab. Sambas Kab. Sanggau Kab. Sintang Kab. Kapuas Hulu Kab. Ketapang Kab. Kayong Utara Kab. Bengkayang Kab. Landak Kab. Melawi Kab. Kuburaya Kab. Mempawah Kota Pontianak Kota Singkawang Kab. Kapuas Kab. Barito Selatan Kab. Barito Utara Kab. Kotawaringin Timur Kab. Kotawaringin Barat Kab. Seruyan Kab. Sukamara Kab. Lamandau Kab. Gunung Mas Kab. Pulang Pisau Kab. Murung Raya Kab. Barito Timur Kota Palangka Raya Kab. Banjar Kab. Tanah Laut Kab. Barito Kuala Kab. Tapin Kab. Hulu Sungai Selatan Kab. Hulu Sungai Tengah Kab. Hulu Sungai Utara Kab. Tabalong Kab. Kotabaru	Kab. Balangan Kab. Tanah Bumbu Kota Banjarmasin Kota Banjarbaru Kab. Paser Kab. Kutai Kartanegara Kab. Berau Kab. Kutai Barat Kab. Kutai Timur Kab. Penajam Paser Utara Kab. Mahakam Ulu Kota Samarinda Kota Balikpapan Kota Bontang Kab. Bulungan Kab. Malinau Kab. Nunukan Kab. Tana Tidung Kota Tarakan	Kab. Konawe Kab. Muna Kab. Muna Barat Kab. Buton Kab. Kolaka Kab. Konawe Selatan Kab. Wakatobi Kab. Bombana Kab. Kolaka Utara Kab. Konawe Utara Kab. Buton Utara Kab. Buton Selatan Kab. Buton Tengah Kab. Kolaka Timur Kab. Konawe Kepulauan Kota Kendari Kota Baubau Kab. Bolaang Mongondow Kab. Minahasa Kab. Kep. Sangihe Kab. Kepulauan Talaud Kab. Minahasa Selatan Kab. Minahasa Utara Kab. Minahasa Tenggara Kab. Bolaang Mongondow Utara Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Kab. Bolaang Mongondow Timur Kab. Bolaang Mongondow Selatan Kota Manado Kota Bitung Kota Tomohon	Kota Kotamobagu Kab. Banggai Kepulauan Kab. Banggai Laut Kab. Donggala Kab. Poso Kab. Banggai Kab. Buol Kab. Tolitoli Kab. Morowali Kab. Morowali Utara Kab. Parigi Moutong Kab. Tojo Una-Una Kab. Sigi Kota Palu Kab. Maros Kab. Pangkajene Kepulauan Kab. Gowa Kab. Takalar Kab. Jeneponto Kab. Barru Kab. Bone Kab. Wajo Kab. Soppeng Kab. Bantaeng Kab. Bulukumba Kab. Sinjai Kab. Kepulauan Selayar Kab. Pinrang Kab. Sidenreng Rappang Kab. Enrekang Kab. Luwu Kab. Tana Toraja Kab. Luwu Utara Kab. Luwu Timur Kab. Toraja Utara	Kota Makassar Kota Parepare Kota Palopo Kab. Mamuju Kab. Pasangkayu Kab. Polewali Mandar Kab. Mamasa Kab. Majene Kab. Mamuju Tengah Kab. Boalemo Kab. Gorontalo Kab. Pohuwato Kab. Bone Bolango Kab. Gorontalo Utara Kota Gorontalo  <b>Maluku</b> Kab. Maluku Tengah Kab. Maluku Tenggara Kab. Buru Kab. Kepulauan Tanimbar Kab. Seram Bagian Barat Kab. Kepulauan Aru Kota Ambon Kota Tual Kab. Halmahera Tengah Kab. Halmahera Barat Kab. Halmahera Utara Kab. Halmahera Selatan Kab. Halmahera Timur Kab. Kepulauan Sula Kab. Kepulauan Morotai Kota Ternate Kota Tidore Kepulauan	Kab. Jayapura Kab. Biak Numfor Kab. Merauke Kab. Nabire Kab. Mimika Kab. Tolikara Kab. Sarmi Kab. Keerom Kab. Waropen Kab. Supiori Kota Jayapura Kab. Fak-Fak Kab. Sorong Kab. Manokwari Kab. Manokwari Selatan Kab. Sorong Selatan Kab. Raja Ampat Kab. Teluk Bintuni Kab. Teluk Wondama Kota Sorong